

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**JUDUL SKRIPSI**

**TARI *POBHELO* DALAM UPACARA ADAT "*KATOBA*"  
(PENGISLAMAMAN) PADA MASYARAKAT MUNA DI KELURAHAN WALI  
KECAMATAN WATOPUTE KABUPATEN MUNA PROVINSI SULAWESI  
TENGGARA**

Oleh : Wa Ode Nursa  
Nim : 341 412 009

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



La Ode Karlan, S.Pd, M.Sn  
NIP. 19810925200801 1 012

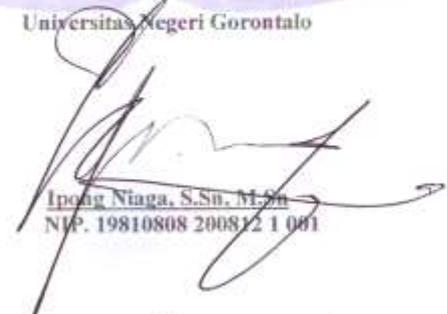
Pembimbing II



Mimy A. Palukadang, S.Pd, M.Sn  
NIP. 19780127200501 2 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Sndratasik  
Fakultas Sastra dan budaya  
Universitas Negeri Gorontalo



Inong Niaga, S.Sn, M.Sn  
NIP. 19810808 200812 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

TARI *POBHELO* DALAM UPACARA ADAT *KATOBA* PADA MASYARAKAT  
MUNA DIKELURAHAN WALI KECAMATAN WATOPUTE KABUPATEN MUNA  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Oleh

Wa Ode Nursa

NIM : 341 412 009

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/tanggal : Jumat, 23 Desember 2016  
Waktu : 10.00 - 10.40 WIB

Penguji

1. Ipong Niaga, S.Sn M.Sn 1
2. Nugra P. Pilongo, S.Pd, M.Sn 2
3. La Ode Karlan, S.Pd M.Sn 3
4. Mimy Astuty Pulukadang, S.Pd, M.Sn 4

Gorontalo, 23 Desember 2016

Dekan

Fakultas Sastra dan Budaya  
Universitas Negeri Gorontalo

Dr. Hi. Harto Malik, M.Hum  
NIP. 19661004 1999303 1 010

## ABSTRAK

**Wa Ode Nursa (2016). Tari *Pobhelo* Dalam Upacara Adat “*Katoba*” (Pengislaman) Pada Masyarakat Muna Di Kelurahan Wali Kecamatan Watopute Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.** Skripsi Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo, di bawah bimbingan La Ode Karlan, S.Pd, M.Sn selaku dosen pembimbing I dan Mimy Astuty Pulukadang, S.Pd, M.Sn selaku dosen pembimbing II.

*Pobhelo* dalam upacara adat *katoba*, *pobhelo* merupakan sebuah tari tradisional berasal dari Kabupaten Muna. Tari *pobhelo* ini biasanya dilakukan saat acara pengislaman (*Katoba*) di mana biasanya seorang anak yang akan diislamkan diberi pakaian adat dari rumah pamannya, dan kemudian sambil ditandu atau digendong dibawa ke rumah orang tuanya, dalam perjalanan dari rumah pamannya ke rumah orang tuanya diiringi dengan *pobhelo*. Tari tradisional ini sangat terkenal dalam kalangan masyarakat dimana tari ini telah menjadi adat atau budaya masyarakat kabupaten muna dalam setiap perjamuan acara *katoba*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif, dalam hal ini peneliti secara langsung melakukan penelitian ke lapangan untuk mengumpulkan data. Dimana data yang didapatkan melalui hasil pengamatan, wawancara dan pengambilan video kemudian disimpulkan. Hasil penelitian yaitu tari *pobhelo* dapat dilakukan saat *katoba* (pengislaman) karena jauh sebelumnya pernah diwasiatkan untuk menyelesaikan upacara adat *katoba*. Sehingga fungsi dan makna dari pelaksanaan tari *pobhelo* bagi masyarakat pemiliknya untuk menyelesaikan atau melepaskan suatu hajatan (wasiat) pada upacara adat *katoba* (pengislaman). Oleh sebab itu dapat memberikan efek bagi masyarakat Muna jika tari *pobhelo* tidak dilakukan hajatan yang telah diwasiat dan tidak akan terselesaikan, maka masyarakat itu ada-ada saja penyakit yang akan dideritanya.

**Kata Kunci : Bentuk, Tari *Pobhelo*, *Katoba***

## ABSTRACT

**Wa Ode Nursa (2016). *Pobhelo* dance in “Katoba” Tradition (Islamization) of Muna Community at Wali Village, Watopute Sub-district, Muna District, Sulawesi Tenggara.** Skripsi. Department of Art Education of Music, Dance and Drama, Faculty of Letters and Culture, State University of Gorontalo. Principal supervisor is La Ode Karlan, S.Pd, M.Sn and Co-supervisor is Mimy Astuty Pulukadang, S.Pd, M.Sn.

*Pobhelo* is a traditional dance from Muna District. *Pobhelo* dance is usually performed in Islamization ceremony (Katoba) of a child who is given a traditional clothing from her/his uncle's house, and then he/she will be carried to his/her parents' house. In his/her way to parents' house, he/she will be accompanied by *pobhelo* dance. This dance is very famous in Muna Community, because it has become the tradition or culture of Muna Community in each Katoba ceremony banquet.

This is a descriptive qualitative research. It applies descriptive data analysis. In this research, the researcher directly conducts the research in the field to collect the data. The data then are collected through observation, interview, and audio-visual, then they will be concluded. Research finding shows that *pobhelo* dance is performed in katoba ceremony. It is because long before, it has been legated to finish katoba ceremony. Thus, function and message of the performance of *pobhelo* dance for its community is to finish or accomplish an event (legacy) in Katoba tradition. Therefore, it can give an effect to Muna community that if *pobhelo* dance is not performed in an event that has been legated and is not accomplished, then the community will be attacked by some deseases

**Keywords: Presentation, *Pobhelo* Dance, Katoba**

